

**PENGUNGKAPAN INFORMASI AIR  
PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
(SELAMA PANDEMI COVID-19)**



**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**PENGUNGKAPAN INFORMASI AIR  
PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
(SELAMA PANDEMI COVID-19)**

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Muhammad Panunggal Jati

No Mahasiswa : 19312142

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2023

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Maret 2023

*Penulis*



Muhammad Panunggal Jati

**PENGUNGKAPAN INFORMASI AIR  
PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
(SELAMA PANDEMI COVID-19)**

Diajukan Oleh:

Nama : Muhammad Panunggal Jati

No Mahasiswa : 19312142

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 17 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



(Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

Pengungkapan Informasi Air Perusahaan Consumer goods (selama pandemi covid-19)

Disusun oleh : MUHAMMAD PANUNGGAL JATI

Nomor Mahasiswa : 19312142

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 10 Mei 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



.....  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arhan, S.P., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



## HALAMAN MOTTO

**“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”**

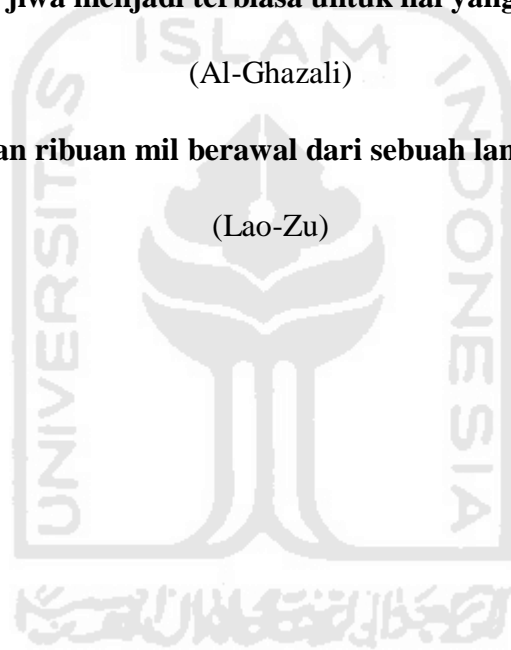
(Q.S Al-Luqman:14)

**"Sesungguhnya jiwa menjadi terbiasa untuk hal yang Anda biasakan."**

(Al-Ghazali)

**"Perjalanan ribuan mil berawal dari sebuah langkah kecil."**

(Lao-Zu)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk ibu saya Widyastuti, yang selalu berdoa, memberikan dukungan kepada saya, untuk sahabat yang mewarnai proses perjalanan pencapaian penyelesaian skripsi.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengungkapan Informasi Air Pada Perusahaan Consumer Goods (Selama Pandemi Covid-19)”**

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, namun peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan berbagai pihak baik secara lahir maupun batin. Oleh karena itu, peneliti dengan kerendahan hati dan ketulusan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

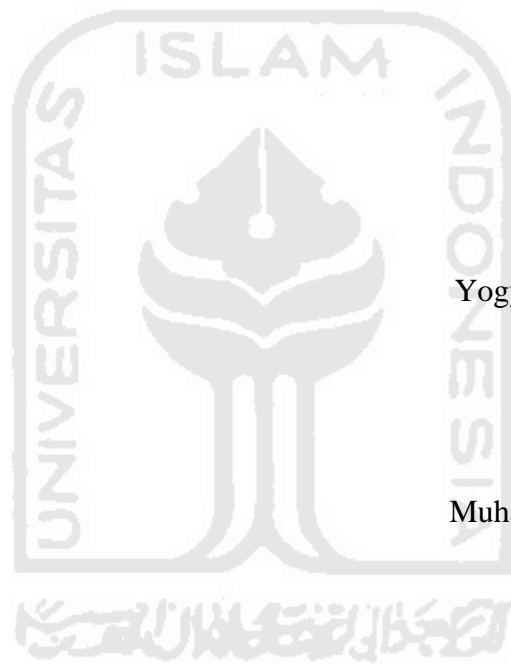
1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, kelancaran, kesabaran, dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
2. Ibu tercinta dan tersayang Widyastuti yang selalu mendukung secara batin dan lahir kepada penulis
3. Untuk saudara dari keluarga Trah Sutowasi yang memberikan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA. yang dengan sabar membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Terima kasih atas segala saran, masukan, waktu, dan kritik yang diberikan
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
6. Rekan-rekan KKN unit 44 angkatan 65 Adit, Billa, Citra, Dafri, Habiebie, Kiky, Lisa, dan Vira yang memberi warna proses penyelesaian skripsi



7. Kepada teman-teman BIMO yang memberi dukungan hiburan kepada penulis
8. Teman-teman perjogging weekend Moza, Bryan, dan Akbar yang menemani penulis menyehatkan pikiran dan tubuh

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, terkhusus penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk ke depan yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Yogyakarta 22 Maret 2023

Penulis,

Muhammad Panunggal Jati

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xivv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>BAB 1</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	2
1.3    Tujuan Penelitian.....	3
1.4    Manfaat Penelitian.....	3
1.5    Sistematika Penulisan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II</b> .....	6
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	6

2.1	Landasan Teori .....	6
2.1.1	Teori Institution.....	6
2.1.2	Teori legitimasi .....	7
2.1.3	<i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> .....	7
2.2	Telaah Kajian Terdahulu .....	8
2.3	Hipotesis Penelitian.....	14
2.3.1	Keberadaan Komite CSR .....	14
2.3.2	Kinerja Ekonomi .....	14
2.3.3	Ukuran Perusahaan.....	15
2.4	Kerangka Penelitian.....	14
<b>BAB III</b> .....		16
<b>METODE PENELITIAN</b> .....		16
3.1	Populasi dan sample .....	16
3.2	Variabel penelitian.....	16
3.2.1	Variabel dependen.....	16
3.2.2	Variabel independen.....	18
3.3	Analisis Data .....	18
3.3.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	18
3.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	19
3.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	20
3.3.4	Uji Hipotesis.....	20
<b>BAB IV</b> .....		21
<b>ANALISIS DAN PENELITIAN</b> .....		21
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	21
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	21

4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Independen.....	22
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	28
4.3.1	Uji Normalitas.....	28
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.4	Uji Regresi Berganda .....	31
4.5	Uji Hipotesis.....	32
4.6	Pembahasan .....	33
<b>BAB V</b>	.....	<b>35</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN</b>	.....	<b>35</b>
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	35
5.3	Saran untuk Peneliti Selanjutnya.....	36
5.4	Implikasi Hasil Penelitian.....	36
<b>BAB VI</b>	.....	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Teori .....	13
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Komite CSR .....	18
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Kinerja Ekonomi .....	18
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan.....	18
Tabel 4.1 Data Sampel Perusahaan .....	21
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Komite CSR.....	22
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Ekonomi.....	23
Tabel 4.5 Statistic Deskriptif Kinerja Ekonomi.....	23
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	24
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	24
Tabel 4.8 Analisis Statistic Deskriptif Untuk Pelaporan Air GRI 303 selama 2019-2021.....	25
Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif Untuk Pengungkapan Informasi Air GRI 303 Sampel 192.....	26
Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Untuk Pengungkapan Informasi Air GRI 303 Sampel 61.....	27
Tabel 4.12 Hasil Test-One Sample Kolmogorov Smirnov .....	28
Tabel 4.13 Hasil <i>Test One Sample Kolmogorov Smirnov</i> Setelah Transformasi..	29
Tabel 4.14 Hasil test Multikolinearitas setelah transformasi .....	30
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas.....	30
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Berganda.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian .....	22
Gambar 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Komite CSR.....	22
Gambar 4.11 Jumlah Kata Pengungkapan Informasi Air GRI 303 .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

1.	TABEL DATA PERUSAHAAN <i>CONSUMER GOODS</i> .....	41
2.	TABEL VARIABEL INDEPENDEN CSR .....	43
3.	TABEL VARIABEL INDEPENDEN KINERJA EKONOMI .....	45
4.	TABEL DATA VARIABEL INDEPENDEN UKURAN PERUSAHAAN .	47
5.	TABEL DATA VARIABEL DEPENDEN .....	50
6.	TABEL DATA ANALISIS STATISTIC DESKRIPTIF.....	53
6.1	Variabel Komite CSR.....	53
6.2	Variabel Kinerja Ekonomi.....	53
6.3	Variabel Ukuran Perusahaan .....	53
6.4	Variabel Pengungkapan Informasi Air .....	54
7.	TABEL DATA UJI ASUMSI KLASIK.....	55
7.1	Uji Normalitas sebelum transformasi .....	55
7.2	Uji Normalitas setelah transformasi .....	55
7.3	Uji Multikolinearitas .....	56
7.4	Uji Heteroskedastisitas .....	56
8.	TABEL DATA UJI REGRESI BERGANDA.....	56

## **ABSTRACT**

This research was conducted with the aim of knowing the factors that have an influence on the disclosure of water information in Indonesia. The population of this study is consumer goods index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The number of samples analyzed during the observation period was 192 samples. Data were obtained using descriptive statistics and multiple regression tests. The results of the study show that company size has a positive influence on water information disclosure. Meanwhile, the CSR committee and economic performance have no significant effect.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan informasi air di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan index *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Jumlah sampel yang dianalisis selama periode amatan adalah 192 sampel. Data diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan informasi air. Sedangkan komite CSR dan kinerja ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Krisis kelangkaan air dan kualitas sumber daya air merupakan hal yang sedang dihadapi oleh Indonesia (Adhariani, 2021). Hal tersebut terjadi akibat beberapa sebab, seperti efek perubahan iklim, limbah domestik, peningkatan operasional perusahaan dan industri. (Adhariani, 2021 dalam Asosiasi Perusahaan Air Minum Indonesia, 2016). Selain memanfaatkan air sebagai bahan baku untuk produk, lebih dari 90% penggunaan air dimanfaatkan untuk utilitas, termasuk mendukung proses produksi, pembangkitan uap, pembersihan dan pendinginan (Indofood, 2021).

Pengelolaan sumber daya air yang tidak memadai akan menimbulkan ancaman serius bagi lingkungan dan kesehatan manusia dan, dalam kondisi terburuk, mengakibatkan kematian semua manusia (S. Fogel & Elizabeth Palmer, 2014). Hingga memengaruhi kinerja operasi perusahaan dan bisnis (Yu et al., 2020).

Menurut GRI 303, suatu organisasi dapat memengaruhi sumber daya air melalui pengambilan dan konsumsi air dan lebih jauh lagi dapat berpengaruh pada kualitas hidup daerah sekitar perusahaan dengan konsekuensi aspek ekonomi dan sosial. Peninjauan mengenai pengungkapan informasi air dimuat dalam laporan keberlanjutan. Laporan berkelanjutan atau *Corporate Social Responsibility* adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (Muharim, 2020). Laporan keberlanjutan atau *Corporate Social Responsibility* termuat dalam laporan tahunan yang memuat seluruh pertanggungjawaban operasi perusahaan selama satu tahun. Laporan tersebut menghubungkan kepentingan perusahaan dengan pihak eksternal seperti stakeholder (Putra, 2017).

Pengungkapan informasi air memperlihatkan tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pengungkapan ini juga mampu membangun citra perusahaan dan melegitimasi eksistensi, terlebih pihak eksternal (*Stakeholder*) yang memperhatikan lingkungan imbas operasi perusahaan (Muharim, 2020). Adhariani (2021) berpendapat bahwa pelaporan terkait pengungkapan air di Indonesia masih relatif rendah.

Dengan covid beberapa waktu lalu, ekonomi menjadi salah satu bidang kehidupan terimbas covid-19. Pertumbuhan ekonomi melambat, Jika terjadi perlambatan ekonomi, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan (Nainggolan, 2020). Sehubungan dengan dampak covid, Kementerian ketenagakerjaan (Kemnaker) telah melakukan survei terhadap perusahaan. Hasil menunjukkan, 88% perusahaan di Indonesia mengalami keadaan merugi. Namun, masih ada perusahaan yang mengalami pertumbuhan seperti perusahaan *Consumer Goods* sub sektor makanan dan minuman (Regina, 2021).

Penelitian terkait pengungkapan informasi air dapat dilihat dalam Adhariani, (2021); Rakaitadewa, (2020); Talbot & Barbat, (2020); Yu et al., (2020). Namun, penelitian-penelitian ini tidak membahas terkait pengungkapan informasi air di Indonesia khususnya *Consumer Goods*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam literatur pengungkapan informasi air di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana kondisi pengungkapan informasi air perusahaan *Consumer Goods* selama pandemic-19 ?
- 2 Apakah keberadaan komite CSR memengaruhi pengungkapan informasi air?
- 3 Apakah kinerja ekonomi memengaruhi pengungkapan informasi air?

4. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi pengungkapan informasi air?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengungkapan informasi air perusahaan perusahaan *Consumer Goods* selama pandemic-19
2. Menganalisis pengaruh keberadaan komite CSR terhadap pengungkapan informasi air perusahaan
3. Menganalisis pengaruh kinerja ekonomi terhadap pengungkapan informasi air perusahaan
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi air perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemahaman tentang keterbukaan informasi air di Indonesia dapat meningkat, diterapkan dengan maksimal secara menyeluruh sehingga bisa dijadikan media pembelajaran di waktu mendatang sebagai pembanding ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi riil entitas di lapangan.

#### 1) Manfaat secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan melatih sarjana akuntansi untuk memahami informasi tentang air dalam laporan keberlanjutan suatu perusahaan Indonesia sehingga dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada pembaca.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Adapun saran dan masukan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat laporan keberlanjutan di masa depan

##### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sarana informasi yang meningkatkan pemahaman praktik bisnis yang berdampak

pada lingkungan masyarakat sekitar dan komitmen perusahaan untuk berkomunikasi dengan masyarakat, misalnya. publikasi laporan keberlanjutan yang baik dan komprehensif.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya dalam memahami informasi air, khususnya kualitas laporan yang dihasilkan oleh perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling terhubung dari bab ke bab. Skripsi ini disusun secara rinci untuk memberikan wawasan dan deskripsi yang sistematis untuk memudahkan pembahasan. Susunan penulisan dari kelima bab tersebut sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pertama yang memperkenalkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori yang diteliti dengan landasan terperinci serta membahas kajian pustaka di dalamnya terdapat variabel dependen (Pengungkapan Informasi Air GRI 303), variabel independen (komite CSR, kinerja ekonomi, dan ukuran perusahaan). Selain itu, juga akan membahas terkait penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PENELITIAN**

Bab ini merinci informasi yang dikumpulkan dan membahas temuan penelitian. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Institution

Teori institusi atau kelembagaan sebelumnya digunakan dalam konteks penelitian sosiologis, dari mana istilah kelembagaan kemudian berkembang menjadi disiplin ilmu ekonomi, politik, hukum, dan organisasi. Teori kelembagaan yang digunakan penelitian ini diharapkan dapat menerangkan keadaan entitas berdasarkan tekanan kelembagaan untuk mengungkapkan informasi air. (DiMaggio & Powell, 1983 ; Sari, Cahaya, dan Joseph 2020). Tekanan yang dapat menunjukkan alasan perusahaan mengungkapkan informasi air dan bagaimana informasi tersebut mencerminkan operasi perusahaan. (Higgins & Larrinaga, 2014).

(DiMaggio & Powell, 1983) mengelompokkan isomorfisme menjadi tiga bagian: koersif, mimetik dan normatif. Isomorfisme koersif adalah hasil dari tekanan dari pemangku kepentingan yang lebih berpengaruh, seperti negara, pada perusahaan untuk mengadopsi praktik tertentu, termasuk praktik pengungkapan. Isomorfisme mimetik menjelaskan kejadian di mana praktik entitas meniru praktik entitas lain, seperti pengungkapan terkait informasi, untuk bersaing. Isomorfisme normatif dihasilkan dari profesionalisme bidang atau kelompok kepentingan tertentu, yang mendukung kepatuhan metode operasi perusahaan (misalnya pengungkapan informasi) dengan norma atau standar profesional yang valid.

### 2.1.2 Teori legitimasi

Legitimasi merupakan salah satu konsep yang paling berpengaruh dalam penelitian pelaporan lingkungan perusahaan (Bansal & Clelland, 2004). Bagi korporasi, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan merupakan landasan legitimasi (Jose & Lee, 2007). Oleh karena itu, mereka berhasil menggunakan pendidikan dan data untuk memengaruhi persepsi sosial atau menggambarkan kinerja mereka untuk membentuk simbol perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Holloway & Sethi, 1977).

Korporasi akan menggunakan legitimasi sebagai sinyal atau tindakan simbolis untuk mengomunikasikan “citra publik” (Dowling & Pfeffer, 1975) dan kemudian menyelaraskan tujuan utama mereka dengan citra tersebut agar tidak menimbulkan masalah sosial atau lingkungan (Ihlen, 2009). Masalah lingkungan yang timbul dari perubahan iklim telah menimbulkan ancaman bagi legitimasi perusahaan.

### 2.1.3 *Global Reporting Initiative* (GRI)

*Global Reporting Initiative* adalah panduan untuk pelaporan keberlanjutan. Dalam penerapannya terbagi atas banyak bagian. Setiap bagian memiliki fokus tersendiri dengan pengukuran yang telah diatur di dalamnya.

Panduan ini memiliki kode khusus yaitu nomor dari setiap tema. Tema ekonomi diberi kode 200, lingkungan diberi kode 300, dan tema sosial diberi kode 400. Studi ini memperkenalkan panduan pelaporan lingkungan yang berfokus pada tema air dan yang kode khususnya juga diberi nomor 303..

## 2.2 Telaah Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan terkait dengan pengungkapan informasi air memiliki tujuan dan latar belakang beragam. Berikut hasil-hasil penelitian terdahulu.

(Rakaitadewa, 2020) meneliti pengungkapan GRI 303 dengan sampel perusahaan *high profile* di asia. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2016-2018. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel komite csr, operasi internasional, dan ukuran perusahaan berpengaruh. Di tahun yang sama, (Yu et al., 2020) dalam penelitiannya mengambil sampel perusahaan di amerika serikat dengan acuan laporan keuangan dan data pengungkapan informasi air dari CDP periode 2016. Peneliti menggunakan variabel 6 faktor yaitu Ukuran, Profitabilitas, Kreditor, Blokholder, S&P500, dan Sensitivitas Air. Proses analisis melalui metode regresi menghasilkan kesimpulan bahwa Kreditor, Blokholder, S&P500, dan Sensitivitas Air memengaruhi pengungkapan informasi air yang ada di perusahaan amerika.

Studi kualitatif (Talbot & Barbat, 2020) meneliti pengungkapan informasi air dalam sektor pertambangan dengan data laporan GRI periode 2015, menunjukkan bahwa kepatuhan perusahaan pertambangan untuk mengungkapkan informasi air tidak lengkap dan mengidealkan citra mereka dengan para pemangku kepentingan untuk perusahaan pertambangan dapat meningkatkan pelaporan sesuai pedoman GRI yang berlaku.

Dalam artikel pelaporan mengenai informasi air yang berada di Indonesia. Melalui sampel perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun 2014-2016. Data diambil dari laporan keberlanjutan perusahaan. Menurut (Adhariani, 2021) pengungkapan informasi perusahaan Indonesia masih rendah dibandingkan dengan pedoman global pengungkapan informasi air.



Pengungkapan informasi air dalam perspektif agenda-setting theory yang diteliti oleh (Wicaksono et al., 2020) dengan sampel perusahaan terbuka sektor miscellaneous, basic, customer goods, agriculture, dan mining pada tahun 2018. Dengan variabel political connection, liputan media, budaya perusahaan, dan biaya lingkungan. Variabel kontrol umur perusahaan. Hasil analisis political connection dan budaya perusahaan berpengaruh.

Penelitian oleh (Rohma & Venusita, 2021) mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan informasi air perusahaan. Populasi dari perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Hasil penelitian memaparkan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan informasi air perusahaan, yang berarti konsentrasi kepemilikan yang tinggi akan menyebabkan semakin sedikitnya informasi yang ditulis dalam pengungkapan informasi air perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki asosiasi yang positif dengan pengungkapan informasi air perusahaan, yang mengindikasikan bahwa makin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin luas pula ia mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab dan penggunaan air dalam kegiatan operasinya.

(Wicaksono et al., 2021) yang mengkaji factor political connection menggunakan populasi perusahaan BUMN dan non-BUMN di Indonesia dengan sampel sector Miscellaneous Industry, Basic Industry, Customer Goods Industry, Agriculture dan Mining yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Hasil menunjukkan bahwa political connection berpengaruh pada pengungkapan, khususnya BUMN. Karena factor tersebut memberikan perusahaan untuk kemudahan, baik akses pada berbagai aturan seperti pengungkapan informasi air dan tingginya political connection perusahaan akan menghasilkan pengungkapan informasi air yang lengkap. Sedangkan perusahaan non-BUMN tidak dipengaruhi oleh political connection.

Kajian oleh (Brian Audika et al., 2022) terkait CSR pada perusahaan tambang, *consumer goods*, dan energy yang memiliki data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode tahun 2019. Variabel kinerja ekonomi, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian adalah selain umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hamed (2021) dalam (Brian Audika et al., 2022) menyebut perusahaan yang cenderung memiliki rekam jejak stabil melaporkan informasi yang secukupnya saja. Hampir dalam topik yang sama, ungkapan (Arjanggie & Zulaikha, 2015) tidak ada pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Pada tahun 2020,(Muharim, 2020) yang meneliti kajian pengungkapan limbah pada perusahaan consumer goods yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2016-2018. Peneliti menggunakan variabel dependen, pengungkapan limbah, variabel independen komite CSR, dewan direksi dan goal factor. Variabel control, juga ditambahkan untuk mendapat hasil yang baik. Seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kinerja ekonomi. Melalui analisis regresi berganda menghasilkan kesimpulan terhadap pengungkapan limbah bahwa komite CSR dan goal factor tidak berpengaruh,. Untuk variabel kontrol semua berpengaruh.

Oleh (Itan, 2021) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan lingkungan. Populasi pada perusahaan terdaftar dalam BEI Indonesia. Variabel dependen, pengungkapan lingkungan dan variabel independen, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur listing, dan audit independen. Uji frekuensi yang lakukan memuat kesimpulan bahwa umur dan audit independen memengaruhi pengungkapan lingkungan.

Berdasar kajian terdahulu, hasil variabel termuat tidak mencerminkan aspek konsistensi. Sehingga variabel independen kinerja ekonomi, komite CSR, dan ukuran perusahaan perlu diteliti kembali.

No	Penulis	Variabel independen	Variabel dependen	Hasil penelitian
1	(Rakaitadewa, 2020)	CSR, Independensi, Kepemilikan, Operasi Internasional, Ukuran perusahaan, Kinerja Ekonomi	Pengungkapan Air	Independensi, kepemilikan, dan kinerja ekonomi Tidak Berpengaruh
2	(Talbot & Barbat, 2020)		Pengungkapan air	Perusahaan pertambangan masih mengungkapkan informasi air yang tidak lengkap dan untuk mengidealkan citra kepada pemangku kepentingan.
3	(Wicaksono et al., 2020)	Politican Connection, Budaya, Liputan, Biaya Lingkungan, Umur	Pengungkapan air	Biaya lingkungan dan umur tidak berpengaruh

4	(Rohma & Venusita, 2021)	Ukuran, Kepemilikan,	Pengungkapan Air	Ukuran berpengaruh
5	(Fialho et al., 2020)		Manajemen pengungkapan air	Program pengungkapan sukarela informasi lingkungan tidak mengarah pada peningkatan tanggung jawab lingkungan perusahaan tetapi dapat menghasilkan strategi
6	(Wicaksono et al., 2020)		Pengungkapan air	Political connection berpengaruh
7	(Brian Audika et al., 2022)	Ukuran, Umur, Kinerja ekonomi	Pengungkapan CSR	Kinerja tidak berpengaruh
8	(Adhariani, 2021)		Analisis Pengungkapan air	Tingkat pengungkapan air masih relatif rendah.
9	(Yu et al., 2020)	Ukuran, Profitabilitas, Kreditor,	Pengungkapan air perusahaan	Ukuran dan profitabilitas tidak

		Blokholder, S&P500, Sensitivitas Air		berpengaruh
10	(Muharim, 2020)	Komite CSR, Dewan Direksi, Umur, Ukuran, Kinerja Ekonomi	Pengungkapan limbah 302	CSR tidak berpengaruh
11	(Itan, 2021)	Ukuran, Profitabilitas, Leverage, Umur Listing, Audit Independen	Pengungkapan lingkungan	Umur dan audit berpengaruh
12	(Arjanggie & Zulaikha, 2015)	profitabilitas, umur, ukuran, leverage, intensitas modal	Pengungkapan CSR	umur, ukuran, dan intensitas modal tidak berpengaruh

Tabel 2.1 Kajian Teori

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Keberadaan Komite CSR

Komite CSR memberikan pengaruh pada entitas berupa tekanan untuk melaporkan sesuai standar yang ditetapkan (Muharim, 2020). Komite CSR dengan kewenangannya di dalam perusahaan dapat mengkaji dan mengontrol komitmen entitas dengan isu *sustainability* yang mencakup proses pelaporan informasi sosial dan lingkungan sesuai standar GRI (Michelon & Parbonetti, 2012). Dengan pengurus CSR yang mendorong manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi tersebut.

(Rakaitadewa, 2020), (Michelon & Parbonetti, 2012) mencatat factor keberadaan CSR memengaruhi pengungkapan informasi air sehingga peneliti mengajukan hipotesis

H1 = Komite CSR berpengaruh positif terhadap pengungkapan air

### 2.3.2 Kinerja Ekonomi

Kebijakan lingkungan memiliki sensitivitas terhadap profitabilitas (Logsdon, 1985). Hal tersebut disebabkan profitabilitas adalah sumber daya digunakan untuk memperkuat nilai perusahaan (Milne & Hackston, 1996) dan memengaruhi manajemen untuk mengungkapkan informasi lebih banyak pada pemegang saham (Arjanggie & Zulaikha, 2015). Entitas dengan pendapatan yang tinggi cenderung kuat dalam hal keuangan sehingga mampu memuat pengungkapan informasi lebih banyak (Muharim, 2020).

(Muharim, 2020), (Itan, 2021) mencatat faktor kinerja ekonomi memengaruhi pengungkapan informasi air sehingga peneliti mengajukan hipotesis

H2= Kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap pengungkapan air

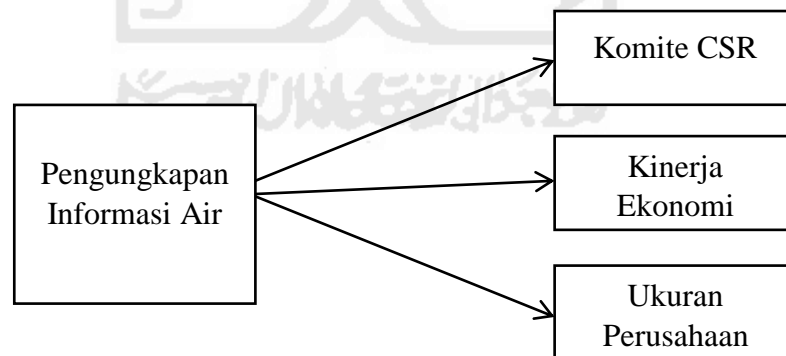
### 2.3.3 Ukuran Perusahaan

Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki kesempatan untuk menggait perhatian lebih mudah, sehingga memiliki pengaruh pengawasan oleh berbagai pihak pemangku. Pengawasan yang lebih besar dari pemangku kepentingan eksternal dapat menyebabkan manajemen mengungkapkan informasi lebih lanjut tentang air (Brammer dan Pavelin, 2008 dalam Rohma & Venusita, 2021). Oleh karena itu, perusahaan dengan skala besar lebih sukarela mengungkapkan informasi terkait air agar mengurangi perhatian negative dan mempertahankan legitimasinya (Yu et al., 2020).

(Rohma & Venusita, 2021), (Rakaitadewa, 2020), (Brian Audika et al., 2022), (Yu et al., 2020) mencatat faktor ukuran perusahaan memengaruhi pengungkapan informasi air. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis.

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan air

### 2.4 Kerangka Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Populasi dan sample

Populasi dalam penelitian ini, adalah perusahaan-perusahaan *consumer goods*. Metode *sampling* penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, supaya sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan. Dengan kriteria sebagai berikut;

1. Perusahaan *consumer goods* terdaftar BEI periode tahun 2019-2021.
2. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2019-2021 bisa diakses
3. Tersedia data lengkap terpaut dengan penelitian ini

#### 3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian menggunakan dua jenis yaitu. variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat pengungkapan air dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Untuk variabel independen menggunakan kinerja ekonomi, komite CSR, dan ukuran perusahaan.

##### 3.2.1 Variabel dependen

Tingkat pengungkapan air menggunakan indikator Standar GRI 303 dalam setiap laporan tahunan dan keberlanjutan, seperti berikut

- a. Pengambilan air berdasarkan sumber dengan cakupan :
  - a) Volume total air yang diambil bersumber dari:
    - 1) Air permukaan, termasuk air dari lahan basah, sungai, danau, dan laut;
    - 2) Air tanah;



- 3) Air hujan yang dikumpulkan langsung dan disimpan oleh organisasi;
  - 4) Air limbah dari organisasi lain; Pasokan air kota atau utilitas air swasta atau publik lainnya.
- b) Standar, metodologi dan asumsi yang digunakan (Pengungkapan 303-1)
- b. Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air dengan cakupan:
- a) Jumlah total sumber air berdasar jenis:
    - 1) Ukuran sumber air;
    - 2) Apakah sumber ditetapkan sebagai kawasan lindung secara nasional atau internasional
    - 3) Nilai keanekaragaman hayati
    - 4) Nilai atau pentingnya sumber air bagi masyarakat adat dan masyarakat lokal
  - c. Daur ulang dan penggunaan air kembali dalam cakupan
    - a) Total volume daur ulang dan penggunaan air kembali oleh organisasi;
    - b) Total volume daur ulang dan penggunaan air kembali sebagai persentase dari total pengambilan air sebagaimana penjelasan Pengungkapan 303-1;
    - c) Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan (pengungkapan 303-3)

Pengungkapan informasi air pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran jenis content analysis. Serupa dengan penelitian (Rakaitadewa, 2020), (Soobaroyen & Mahadeo, 2016), dan (Muharim, 2020).

### 3.2.2 Variabel independen

#### 3.2.2.1 Komite CSR

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai berikut:

Pengukuran
1 = adanya komite CSR dalam entitas
0 = tidak adanya komite CSR dalam entitas

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Komite CSR

#### 3.2.2.2 Kinerja Ekonomi

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai berikut:

Pengukuran
$Return\ of\ asset = \text{laba bersih} / \text{total asset}$

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Kinerja Ekonomi

#### 3.2.2.3 Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai berikut:

Pengukuran
$Total\ asset$

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan

### 3.3 Analisis Data

#### 3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang melihat secara umum sampel suatu penelitian. Data-data yang diproses melalui minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pemilihan statistik deskriptif agar informasi tertata dengan baik

dan dapat dianalisis sehingga informasi dapat ditemukan (Lind, Marchal dan Wathen, 2012 dalam Rakaitadewa, 2020)

### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan sebagai media statistik menjelaskan hubungan antar variabel. Dengan tujuan mengetahui kesesuaian dalam uji regresi dan dalam pengujian melalui tahap berikut; uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan melihat persebaran data-data variabel yang telah dikumpulkan apakah terdistribusi normal. Peneliti menggunakan jenis Kolmogorov-smirnov, dengan ketentuan hasil pengujian, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen (Ghozali 2016). apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 atau sama dengan VIF kurang dari 10, maka tidak ada korelasi antar variabel independen (multikolinearitas). Hasil sebaliknya jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan VIF lebih dari 10. jika antar variabel tidak saling berkorelasi maka hasil regresi cenderung baik.

#### 3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilaksanakan untuk menunjukkan perbedaan ketidaksamaan nilai residu dalam pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2018 dalam Muharim, 2020). Uji regresi cenderung baik, jika terdapat persamaan nilai residu dalam

pengamatan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis bertujuan meninjau hubungan variabel independen (X1,X2, dan X3). Dengan persamaan regresi dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

$$Y1= a+b1X1+ b2X2+ b3X3+e$$

Keterangan :

Y1: tingkat pengungkapan informasi air

a: konstanta

b: koefisien regresi

X1: ukuran perusahaan

X2: komiter CSR

X3: kinerja ekonomi

e: *standard error*

#### 3.3.3.1 Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan informasi tentang tingkat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai efisiensi penentu dinyatakan sebagai berikut ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yaitu semakin mendekati nilai  $R^2$  dengan 0, semakin sedikit informasi yang menjelaskan tentang pengaruh variabel bebas, begitu pula sebaliknya. (Ghozali, 2018).

#### 3.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau T-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual dapat memengaruhi variabel dependen. Pedoman uji-t adalah nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 berarti keterkaitan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, sehingga hipotesis bisa diterima (Ghozali, 2018).

## BAB IV

### ANALIS DAN PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data-data sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi daftar entitas yang terdaftar di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai entitas yang memublikasi *annual report* dan *sustainability report*. selama tiga tahun berturut-turut (2019-2021) berikut perolehan sampel:

**Tabel 4.1 Data Sampel Perusahaan**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Consumer Good yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2021	87
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap untuk periode 2019 - 2021	(23)
3	Perusahaan yang dapat diakses untuk periode 2019-2021	64

Total sampel :64 X 3

192

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang melihat secara umum atau keseluruhan sampel suatu penelitian. Pada skripsi ini analisis deskriptif dikelompokkan dalam tahun 2019-2021. Metode ini digunakan untuk menganalisis variabel independen (kinerja ekonomi, keberadaan CSR, dan ukuran perusahaan) dan variabel dependen (pengungkapan informasi air).

#### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Independen

##### a) Komite CSR

**Gambar 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Komite CSR**



Berdasarkan gambar 4.2, 192 data sampel dari 3 tahun pelaporan, 1 sampel dari keseluruhan sampel tidak mencukupi kriteria, sedangkan yang mencukupi kriteria sebanyak 192 sampel. Data rinci terdapat pada gambar 4.2

**Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Komite CSR**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
csr 2019	64	.0	1.0	.984	.1250
csr 2020	64	1.0	1.0	1.000	.0000
csr 2021	64	1.0	1.0	1.000	.0000
Valid N (listwise)	64				

Pada gambar 4.3 bahwa tahun 2019, terdapat minimum 0 yang mengindikasikan bahwa ada perusahaan yang tidak ada komite CSR. Namun pada tahun 2020 dan tahun 2021 minimum berubah yang mengindikasikan semua perusahaan terdapat komite CSR.

## b) Kinerja Ekonomi.

Kinerja ekonomi diukur dengan rasio laba bersih terhadap total asset atau ROA ( Return on Asset).

**Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Ekonomi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kinerja 2019-2021	192	-25.5	60.7	4.761	11.6650
Valid N (listwise)	192				

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil keuangan perusahaan sampel. Sampel perusahaan terkecil dengan nilai (-25,5%) menunjukkan bahwa perusahaan sedang merugi. Kerugian ini ditanggung oleh perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Sementara itu, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menjadi perusahaan dengan hasil keuangan terbaik atau laba tertinggi 60,7%. Kinerja ekonomi rata-rata adalah 4,76%, oleh perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Adapun ukuran perusahaan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Statistic Deskriptif Kinerja Ekonomi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kinerja 2019	64	-18.4%	60.7%	5.197%	11.2729%
kinerja 2020	64	-25.5%	59.9%	4.011%	13.3317%
kinerja 2021	64	-20.8%	34.3%	5.075%	10.3374%
Valid N (listwise)	64				

Berdasar tabel 4.5 di atas pada tahun 2019 kinerja ekonomi paling besar adalah 60,7% oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Rata-rata kinerja ekonomi tahun 2019 adalah 4,1%. Kinerja paling kecil sebesar -18,4% oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Pada tahun 2020 kinerja ekonomi paling besar adalah 59,9% oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Rata-rata kinerja

ekonomi tahun 2020 adalah 2,5%. Kinerja paling kecil sebesar – 25,5% oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Pada tahun 2021 kinerja ekonomi paling besar adalah 34,3% oleh PT Central Proteina Prima Tbk. Rata-rata kinerja ekonomi tahun 2021 adalah 4,3%. Kinerja paling kecil sebesar – 20,8% oleh PT Martina Berto Tbk.

**c) Ukuran Perusahaan.**

Ukuran perusahaan diukur dengan total asset.

**Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran 2019-2021	192	92.6	179356.2	11753.447	24694.8267
Valid N (listwise)	192				

Dari tabel 4.6 Ukuran sampel perusahaan sangat luas. Nilai perusahaan sampel terkecil adalah 92,6 miliar rupiah, oleh perusahaan PT Wahana Pronatural Tbk. Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi perusahaan dengan total aset terbesar yakni 179.356,2 miliar rupiah. Ukuran total aset rata-rata adalah 11.753,447 miliar rupiah, dipegang oleh PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Adapun ukuran perusahaan selama periode 2019-2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran 2019	64	95.8	96198.6	9778.691	17489.2457
ukuran 2020	64	92.6	163136.5	12201.048	26182.1994
ukuran 2021	64	100.6	179356.2	13280.602	29171.0067
Valid N (listwise)	64				

Berdasar tabel 4.7 di atas di tahun 2019 ukuran entitas paling besar adalah 96.198,6 Miliar rupiah oleh PT Indofood



Sukses Makmur Tbk. Rata-rata ukuran entitas tahun 2019 adalah 9.599,4 miliar rupiah. Ukuran paling kecil sebesar 95,8 miliar rupiah oleh PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.

Pada tahun 2020 Ukuran perusahaan paling besar adalah 163.136,5 Miliar rupiah oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Rata-rata ukuran perusahaan tahun 2020 adalah 11.804,276 miliar rupiah. Ukuran paling kecil sebesar 92,6 miliar rupiah oleh PT Wahana Pronatural Tbk.

Pada tahun 2021 Ukuran perusahaan paling besar adalah 179.356,2 Miliar rupiah oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Rata-rata ukuran perusahaan tahun 2021 adalah 12.790,037 miliar rupiah. Ukuran paling kecil sebesar 100,6 miliar rupiah oleh PT Wahana Pronatural Tbk.

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Dependen

Pada bagian ini, statistik deskriptif untuk variabel dependen menunjukkan jumlah kata yang berbeda terkait dengan informasi air GRI 303 yang dipublikasikan perusahaan. Hasil meliputi rata-rata, minimum dan maksimum.

**Tabel 4.8 Analisis Statistic Deskriptif Untuk Pelaporan Air GRI 303 selama 2019-2021**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat pengungkapan informasi air (jumlah kata) dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dari total 192 sampel	192	.0	172.0	17.063	32.9111
Tingkat pengungkapan informasi air (jumlah kata) dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dari 61 sampel yang mengungkapkan informasi air	61	4.0	172.0	53.705	38.0435
Valid N (listwise)	61				

Tabel 4.8 memuat analisis deskriptif variabel dependen. Hasil ini menggambarkan pengungkapan informasi air sesuai dengan GRI 303. Metode yang digunakan untuk menganalisis variabel independen adalah dengan menghitung jumlah kata yang berhubungan dengan GRI 303. Berdasarkan tabel di atas data sampel 192 memiliki jumlah kata terendah yang diungkapkan adalah 0. hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2019-2021 tidak semua perusahaan mengungkapkan GRI 303. namun data untuk sampel 61 memiliki jumlah kata paling sedikit yaitu 2 kata. Sampel data 192 memiliki jumlah kata maksimal yang terwakili yaitu 172 kata, demikian juga sampel data 61 yang memiliki jumlah kata maksimal 172 kata. Sampel 192 memiliki rata-rata jumlah kata sebanyak 17 kata, sedangkan sampel 61 memiliki rata-rata jumlah kata sebanyak 52 kata. Di bawah ini adalah Tabel Pengungkapan Air GRI 303.

**Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif Untuk Pengungkapan Informasi Air GRI 303 Sampel 192**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah kata air 2019	64	.0	105.0	3.906	15.9799
jumlah kata air 2020	64	.0	124.0	9.453	24.7219
jumlah kata air 2021	64	.0	172.0	37.828	41.7679
Valid N (listwise)	64				

Dari tabel 4.9 Perusahaan yang melaporkan skala minimum nol yang sama dari 2019 hingga 2021. Angka ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan belum mengungkapkan informasi air GRI 303 selama tiga tahun buku. Sebaliknya, jumlah kata terbanyak yang diungkapkan oleh perusahaan pada tahun 2019-2020 adalah Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sedangkan jumlah kata terbanyak yang diungkapkan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2021. Rata-rata perusahaan *consumer goods* memiliki 3

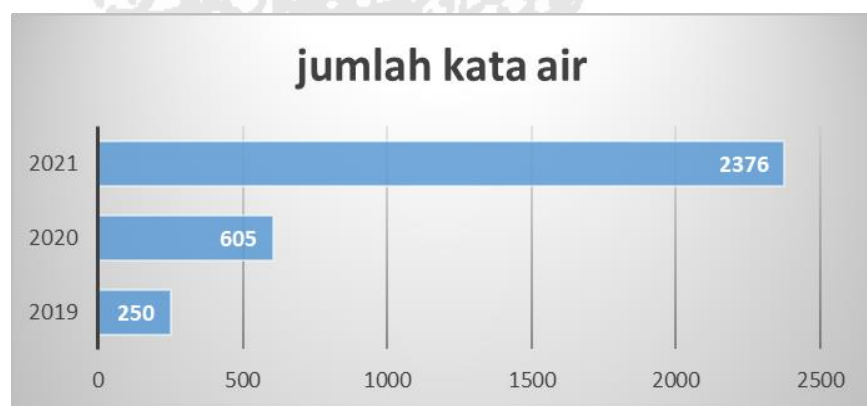
kata air diungkapkan pada tahun 2019. Rata-rata 9 kata pada 2020 dan 37 kata pada 2021.

**Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Untuk Pengungkapan Informasi Air GRI 303 Sampel 61**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2019	5	18.00	105.00	50.0000	33.77869
2020	11	10.00	124.00	55.0000	33.08776
2021	45	4.00	172.00	53.8000	40.23770
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel 4.10 pada tahun 2019-2021 perusahaan yang mengungkapkan jumlah kata terminim yaitu 4 kata. Angka ini menjelaskan bahwa PT Martina Berto Tbk ditemukan paling sedikit mengungkapkan informasi tentang air GRI 303. Namun, jumlah maksimum diungkapkan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dengan jumlah 172 kata. Rata-rata entitas consumer goods mengungkapkan informasi air pada tahun 2019 sebanyak 50 kata, pada tahun 2020 rata-rata kata yang diungkapkan sebanyak 55 kata dan tahun 2021 rata-rata kata yang diungkapkan sebanyak 53 kata.

**Gambar 4.11 Jumlah Kata Pengungkapan Informasi Air GRI 303**



Dari gambar 4.11 menyatakan bahwa dalam periode 2019-2021, tahun yang paling sedikit memuat kata-kata terkait

pengungkapan informasi air adalah tahun 2019. Ini berarti perusahaan-perusahaan consumer goods belum semuanya menyampaikan pengungkapan informasi dalam laporan manajemen. Sedangkan tahun yang paling banyak memuat kata-kata terkait pengungkapan informasi air adalah tahun 2021, yang artinya di tahun 2021 perusahaan-perusahaan consumer goods semakin banyak yang melaporkan pengungkapan informasi air GRI 303 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji klasik dilakukan untuk menemukan model analisis yang tepat. Secara umum uji asumsi klasik terdiri dari uji distribusi normal dan uji normalitas, gejala multikolinearitas diuji dengan uji multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga diuji dengan uji heteroskedastisitas..

##### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat menggunakan uji Satu Sampel Kolmogorov Smirnov sebelum melakukan analisis regresi dan mengidentifikasi data yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018), data berdistribusi normal pada variabel residual yang ditentukan oleh nilai signifikansi Monte Carlo. Nilai normal terpenuhi jika nilainya di atas angka 5 persen (0,05).

**Tabel 4.12 Hasil Test-One Sample Kolmogorov Smirnov**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	64
Test Statistic	.231
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.002 <sup>d</sup>

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.12, nilai signifikansi Monte Carlo dinyatakan sebesar 0,002. Nilai ini tidak berdistribusi normal setelah regulasi. Jika lebih dari 0,05 maka database dinyatakan normal.

#### 4.3.2 Hasil untuk uji Normalitas setelah transformasi

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan kategori data variabel kontinu menjadi seri data baru agar terdistribusi secara normal dan dapat dilakukan analisis regresi. Dua poin dibuat untuk membuat data terlihat normal. Pertama, tentukan skewness data histogram, terlepas dari apakah data tersebut miring ke kiri atau ke kanan. Lalu apakah variabel tersebut mengandung nilai negatif atau null. Berdasarkan bentuk transformasi histogramnya, data untuk penelitian ini adalah bentuk material dengan skewness positif. Sehingga setelah dilakukan transformasi data dengan logaritma, memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil *Test One Sample Kolmogorov Smirnov* Setelah Transformasi**

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	40
Test Statistic	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.790 <sup>e</sup>

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.13, nilai signifikansi Monte Carlo dinyatakan sebesar  $0,79 > 0,05$ . Sehingga data tersebut dinilai telah berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan dengan baik.

#### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidak hubungan linear antar dua atau lebih variabel independen. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil test Multikolinearitas setelah transformasi**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Logukuran	.838	1.193
Logkinerja	.949	1.054
CSR	.835	1.197

Dari tabel 4.14 setiap variabel secara keseluruhan memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1. Sementara VIF untuk seluruh variabel kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel dalam penelitian ini yang menyebabkan munculnya multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan agar model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Penggunaan uji Glejser diperlukan untuk mengetahui apakah data bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan nilai signifikansi standar lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.520	.532		-.978	.335
Logukuran	.031	.045	.118	.689	.495
Logkinerja	-.105	.067	-.254	-1.581	.123
CSR	.258	.195	.227	1.325	.193

a. Dependent Variable: Abs\_res

Dari tabel 4.15 secara keseluruhan hasil dari analisis heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05 sehingga telah memenuhi standar untuk dilakukan model regresi.

#### 4.4 Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda memiliki tahap-tahap ujian yang terdiri seperti uji t-test dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) hasil uji terdapat pada tabel 4.16

**Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Koefisien	P-value
(Constant)	.136	.893
Logukuran	3.051	.004
Logkinerja	-.033	.974
CSR	.526	.602

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.202	.32134

Pengujian regresi berganda memperoleh hasil adjusted R-square sebesar 0,202 atau 20,2%. Hal tersebut menunjukkan variabel dependen pengungkapan informasi air GRI 303 dapat dijelaskan oleh variabel independen komite CSR, kinerja ekonomi dan ukuran perusahaan sebesar 20%. Di sisi lain, 80% dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

#### 4.5 Uji Hipotesis

Pada hipotesis pertama, peneliti memprediksi adanya hubungan positif antara komite CSR dengan pengungkapan informasi air GRI 303. Dari Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa p-value untuk variabel komite CSR sebesar 0,602. Nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel komite CSR dengan pengungkapan air GRI 303. Oleh karena itu, hipotesis pertama tidak didukung. Komite CSR dalam perusahaan adalah agen yang penting. Terkhusus kepentingan sosial yang termuat dalam laporan keberlanjutan. Oleh karena itu peran mereka besar dalam mengungkapkan informasi terkait aspek keberlanjutan. Walaupun dalam penelitian ini, ada atau tidak adanya peran komite CSR perusahaan tetap melaporkan informasi yang mungkin disebabkan oleh tekanan stakeholder lain-nya.

Hipotesis kedua, peneliti memprediksi bahwa hubungan positif antara kinerja ekonomi dan pengungkapan informasi air GRI 303. Dalam tabel 4.16 diketahui variabel kinerja ekonomi memiliki p-value sebesar 0,974. Nilai tersebut berada lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 maka bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel kinerja ekonomi dengan pengungkapan informasi air GRI 303. Sehingga hipotesis kedua tidak didukung. Kekuatan ekonomi memberikan perusahaan dorongan untuk melakukan aktivitasnya. Dalam operasional entitas terdapat banyak pos yang ada. Namun, tidak semua perusahaan memiliki pos terkait air. Sehingga ketika adanya pelaporan tidak tersedia informasi yang berkaitan aspek air yang kemungkinan disebabkan prioritas oleh para stakeholder perusahaan.

Hipotesis ketiga, Peneliti memprediksi korelasi positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan air, menurut GRI 303. Dari Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai p untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,004. Karena nilai ini berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, terdapat



hubungan yang signifikan antara variabel kinerja ekonomi dan pengungkapan air GRI 303, yang mendukung hipotesis ketiga.

#### 4.6 Pembahasan

Hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa komite CSR tidak berpengaruh signifikan. Beberapa perusahaan dengan adanya komite CSR masih tidak melaporkan informasi keberlanjutan. Hal ini disebabkan karena kemungkinan komite CSR tidak secara penuh memberikan tekanan kepada anggota lain untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan. Lalu, kesadaran terkait lingkungan dalam diri stakeholder di indikasi masih rendah. Sehingga hasilnya, pelaporan tersebut rendah. Hal ini sesuai dengan (DiMaggio & Powell, 1983)

Hasil hipotesis kedua, menyatakan bahwa kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Pada perusahaan dengan kinerja yang cenderung baik ataupun performa rendah, hal pelaporan keberlanjutan tidak selalu diungkapkan. Sehingga pelaporan informasi terbilang masih rendah. Hal ini, disebabkan karena kemungkinan perusahaan tidak menetapkan pos informasi air dalam kegiatannya, sehingga pada tahap pelaporan tidak ditemukan informasi air dalam pelaporan keberlanjutan.

Hasil hipotesis ketiga, menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Perusahaan dengan kepemilikan aset yang besar cenderung menggait mata masyarakat (misalnya stakeholder) sehingga tuntutan untuk pelaporan informasi semakin besar. hal tersebut terbukti, bahwa semakin besar aset perusahaan maka stakeholder termotivasi untuk melaporkan informasi dan lebih transparan.

Pengungkapan informasi air selama tahun 2019-2021 atau ketika terjadi pandemic covid-19, perusahaan consumer goods mengalami peningkatan jumlah pelapor terlihat pada tabel 4.11. Terlebih ketika memasuki tahun 2021, pelaporan informasi air semakin banyak dilakukan hampir semua sampel. Oleh karena itu, bahwa kesadaran perusahaan akan

lingkungan semakin tinggi yang dipengaruhi oleh kepemilikan aset sehingga tekanan dan motivasi stakeholder semakin besar untuk melaporkan informasi terkait keberlanjutan khususnya air.



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis komite CSR, kinerja ekonomi dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi air yang memiliki indikator GRI 303. Terdapat 64 perusahaan industri consumer goods yang sesuai dengan kriteria sampel yang ditentukan. Peneliti mengambil data dan informasi dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2019-2021. Metode penelitian menggunakan content analysis, di mana peneliti mencari jumlah kata yang berhubungan dengan pengungkapan informasi air pada laporan keberlanjutan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1) Variabel keberadaan komite CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi air
- 2) Variabel kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi air
- 3) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi air.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan peneliti. Keterbatasan peneliti antara lain:

- 1) Keterbatasan sumber data, beberapa perusahaan tidak menyajikan / tidak dapat diakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
- 2) Keterbatasan literature serupa. Tidak banyak peneliti lain yang membahas terkait penelitian ini, khususnya di Indonesia.

- 3) Penelitian ini hanya melihat angka pengungkapan informasi air di laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, tetapi tidak meneliti secara kompleksitas di balik pengungkapan informasi air.

### 5.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berikut saran untuk peneliti selanjutnya terkait penelitian ini, antara lain:

- 1) Peneliti selanjutnya dapat mencari sampel melalui website langsung atau link lainnya dengan mempertimbangkan kejelasan sumber data.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menemukan atau menambahkan variabel melalui tinjauan literatur lain (seperti literatur internasional) untuk membantu penelitian mereka.
- 3) Penelitian kualitatif seperti wawancara dengan tim penyusun laporan keberlanjutan agar data lebih luas dan hasil sesuai lapangan.

### 5.4 Implikasi Hasil Penelitian

- 1) Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya di bidang keberlanjutan terkait informasi air. Dengan semakin besar suatu perusahaan, maka tuntutan pelaporan terkait informasi keberlanjutan semakin besar, hal ini sebaiknya didorong dengan kesadaran para pelaku atau anggota perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan agar semakin baik dan jauh lebih transparan.

- 2) Bagi Regulator

Dengan penelitian ini, diharapkan menambah pengetahuan bahwa perusahaan saat ini telah melaporkan keberlanjutan walaupun masih belum maksimal dalam penerapan sesuai aturan GRI. Oleh karena itu, pihak regulator dapat mengambil langkah yang bijak untuk mengendalikan kondisi yang terjadi, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis bagi para perusahaan tersebut.

## BAB VI

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, D. (2021). The shape of water: Analysis of corporate water disclosure in indonesia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 15(4), 121–134. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v15i4.7>
- Arjanggie, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–11.
- Bansal, P., & Clelland, I. (2004). *Talking Trash : Legitimacy, Impression Management, and Unsystematic Risk in the Context of the Natural Environment Author ( s ) : Pratima Bansal and Iain Clelland Source : The Academy of Management Journal, Feb., 2004, Vol. 47, No. 1 ( Feb., 2004. 47(1), 93–103.*
- Brian Audika, Fitri Damayanti, & Dwi Suhartini. (2022). Analisis Ukuran, Kinerja, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 96–104. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.177>
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Association*, 17(2), 147–160. [https://doi.org/10.1016/S0742-3322\(00\)17011-1](https://doi.org/10.1016/S0742-3322(00)17011-1)
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). ORGANIZATIONAL LEGITIMACY : Social Values and Organizational Behavior between the Organizations seek to establish congruence. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Fialho, A., Morais, A., & Costa, R. P. (2020). Impression management strategies and water disclosures – the case of CDP A-list. *Meditari Accountancy Research*, 29(3), 568–585. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2019-0542>
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS

23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Higgins, C., & Larrinaga, C. (2014). Sustainability reporting: Insights from institutional theory. In *Sustainability Accounting and Accountability: Second Edition* (2 editions).

Holloway, R. J., & Sethi, S. P. (1977). Advocacy Advertising and Large Corporations. In *Journal of Marketing* (Vol. 41, Issue 4). Lexington Books. <https://doi.org/10.2307/1250246>

Ihlen, Ø. (2009). The oxymoron of “sustainable oil production”: The case of the Norwegian oil industry. *Business Strategy and the Environment*, 18(1), 53–63. <https://doi.org/10.1002/bse.563>

Indofood. (2021). *laporan keberlanjutan indofood 2021*.

Itan, I. dan jessy. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Keywords : 1(1), 1138–1148*.

Jose, A., & Lee, S. M. (2007). Environmental reporting of global corporations: A content analysis based on Website disclosures. *Journal of Business Ethics*, 72(4), 307–321. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9172-8>

Logsdon, J. M. (1985). Organizational responses to environmental issues: Oil refining companies and air pollution. *Research in Corporate Social Performance and Policy*, 7, 47–72.

Michelon, G., & Parbonetti, A. (2012). The effect of corporate governance on sustainability disclosure. *Journal of Management and Governance*, 16(3), 477–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-010-9160-3>

Milne, M. J., & Hackston, D. (1996). Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.

Muharim, R. (2020). *Pengaruh Komite CSR, Keberadaan Direktur Wanita Dalam Dewan Direksi, Dan Goal Factor Yang Berkaitan Dengan lingkungan*

*Terhadap Pengungkapan Informasi Limbah 306-2 (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2016-2018)*. 15(2), 1–23. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/29696>

Nainggolan, E. U. P. (2020). *Kebijakan Fiskal dan Moneter Mengadapi Dampak Covid-19 (Fiscal and Monetary Policy Facing the Impact of Covid-19)*. Ministry of Finance. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13017/Kebijakan-Fiskal-dan-Moneter-Mengadapi-Dampak-Covid-19.html>

Putra, D. M. (2017). Kontribusi Industri Tekstil dalam Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Terhadap Rusaknya Sungai Citarum. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 3(1), 133–152. <https://doi.org/10.38011/jhli.v3i1.37>

Rakaitadewa, E. B. (2020). *Pengungkapan Informasi Air (Studi Kasus pada Perusahaan High Profile di Kawasan Asia Tenggara)*.

Regina. (2021). *Beberapa Industri Ini Mampu Bertahan Bahkan Mengalami Pertumbuhan di Tengah Tekanan Pandemi Covid-19*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/regina32270/618a6dc42607db03be5ab962/beberapa-industri-ini-mampu-bertahan-bahkan-mengalami-pertumbuhan-di-tengah-tekanan-pandemi-covid-19>

Rohma, F., & Venusita, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Air Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina Tahun 2018). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>

S. Fogel, D., & Elizabeth Palmer, J. (2014). Water as a corporate resource. *Journal of Global Responsibility*, 5(1), 104–125. <https://doi.org/10.1108/JGR-02-2014-0007>

Sari, T.K., Cahaya, F.R., & Joseph, C. (2020). Coercive Pressures and Anti-corruption Reporting: The Case of ASEAN Countries. *Journal of Business Ethics*, 1-17.

- Soobaroyen, T., & Mahadeo, J. D. (2016). Community disclosures in a developing country: insights from a neo-pluralist perspective. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 29(3), 452–482. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2014-1810>
- Talbot, D., & Barbat, G. (2020). Water disclosure in the mining sector: An assessment of the credibility of sustainability reports. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1241–1251. <https://doi.org/10.1002/csr.1880>
- Wicaksono, B., Djoko Suhardjanto, & Setyaningtyas Honggowati. (2021). Political Connection Dan Pengungkapan Air Di Indonesia. *Monex*, 10. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2193/1331>
- Wicaksono, B., Djuminah, D., & Honggowati, S. (2020). Pengungkapan Air Dalam Perspektif Agenda-Setting Theory. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 600–612. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.34>
- Yu, H. C., Kuo, L., & Ma, B. (2020). The drivers of corporate water disclosure in enhancing information transparency. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su12010385>



## LAMPIRAN

### 1. TABEL DATA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS*

NO	KODE	NAMA
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
5	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
8	BISI	PT Estika Tata Tiara Tbk
9	BTEK	PT BISI International Tbk
10	BWPT	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
13	<i>CLEO</i>	PT Sariguna Primatirta Tbk
14	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
17	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
18	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
19	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
20	<i>DMND</i>	PT Diamond Food Indonesia Tbk
21	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
22	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
23	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
24	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
25	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
26	GGRM	PT Gudang Garam
27	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
28	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
29	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
30	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
31	<i>ICBP</i>	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
32	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
33	<i>INDF</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
34	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
35	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk

36	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
37	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
38	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
39	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
40	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
41	<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk
42	MBTO	PT Martina Berto Tbk
43	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
44	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
45	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
46	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
47	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
48	PALM	PT Provident Agro Tbk
49	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
50	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
51	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
52	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
53	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
54	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
55	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
56	SMAR	PT Smart Tbk
57	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
58	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
59	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
60	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
61	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
62	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
63	WICO	PT Wicaksana Overseas International
64	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

## 2. TABEL VARIABEL INDEPENDEN CSR

CSR				
KODE	NAMA	2019	2020	2021
AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	1	1	1
ADES	PT Akasha Wira International Tbk	1	1	1
AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	1	1	1
AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1	1	1
AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1	1	1
ANDI	PT Andira Agro Tbk	1	1	1
ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	1	1	1
BISI	PT Estika Tata Tiara Tbk	1	1	1
BTEK	PT BISI International Tbk	1	1	1
BWPT	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1	1	1
CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1	1	1
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1	1	1
CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	1	1	1
COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	1	1	1
CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	1	1
CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	1	1	1
CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	1	1	1
DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	1	1	1
DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	1	1	1
<i>DMND</i>	PT Diamond Food Indonesia Tbk	1	1	1
DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	1	1	1
DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	1	1	1
DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	1	1	1
FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	1	1	1
FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	1	1	1
GGRM	PT Gudang Garam	1	1	1
GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1	1	1
HERO	PT Hero Supermarket Tbk	1	1	1
HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	1	1	1
HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	1	1	1
<i>ICBP</i>	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1	1	1
IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	0	1	1
<i>INDF</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1	1	1
ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk	1	1	1
JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	1	1	1
JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1	1	1

KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	1	1	1
KINO	PT Kino Indonesia Tbk	1	1	1
LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1	1	1
MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	1	1	1
<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk	1	1	1
MBTO	PT Martina Berto Tbk	1	1	1
MGRO	PT Mahkota Group Tbk	1	1	1
MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	1	1	1
MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	1	1	1
MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	1	1	1
MYOR	PT Mayora Indah Tbk	1	1	1
PALM	PT Provident Agro Tbk	1	1	1
PSGO	PT Palma Serasih Tbk	1	1	1
RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	1	1	1
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1	1	1
SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	1	1	1
SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	1	1	1
SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	1	1	1
SKLT	PT Sekar Laut Tbk	1	1	1
SMAR	PT Smart Tbk	1	1	1
TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	1	1	1
TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	1	1	1
TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	1	1	1
ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1	1	1
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1	1	1
WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	1	1	1
WICO	PT Wicaksana Overseas International	1	1	1
WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	1	1	1

### 3. TABEL VARIABEL INDEPENDEN KINERJA EKONOMI

NO	KODE	NAMA	2019	2020	2021
			ROA	ROA	ROA
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	0,9%	3,0%	6,8%
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	10,2%	14,2%	20,4%
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	0,2%	-0,4%	0,9%
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	60,7%	59,9%	0,5%
5	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4,7%	4,2%	7,2%
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk	2,5%	2,1%	0,6%
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	-0,7%	0,4%	6,1%
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	8,3%	-51,7%	-26,9%
9	BISI	PT BISI International Tbk	10,4%	9,4%	12,2%
10	BWPT	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	-7,4%	-7,4%	-11,8%
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	7,3%	4,1%	8,7%
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	15,5%	11,6%	11,0%
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	10,5%	10,1%	13,4%
14	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	3,2%	1,0%	2,3%
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12,5%	12,3%	10,2%
16	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	-5,8%	6,0%	34,3%
17	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	2,0%	5,2%	14,8%
18	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	2,5%	-6,9%	-7,5%
19	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	22,3%	10,1%	14,4%
20	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	6,6%	3,6%	5,6%
21	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	-18,4%	-25,5%	-5,7%
22	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	2,1%	-1,6%	3,7%
23	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	1,5%	3,4%	5,4%
24	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	2,7%	4,4%	5,7%
25	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	1,5%	-15,3%	-13,7%
26	GGRM	PT Gudang Garam	13,8%	9,8%	6,2%
27	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	131,8%	3,7%	7,3%
28	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	-0,5%	-25,1%	-15,4%
29	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	27,0%	17,3%	13,4%
30	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	12,2%	4,1%	1,6%
31	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,8%	7,2%	6,7%
32	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	4,8%	-0,8%	1,2%
33	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6,1%	5,4%	6,2%
34	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk	-1,6%	1,2%	3,5%

35	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	-8,1%	-8,8%	-5,0%
36	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6,7%	4,7%	7,5%
37	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	14,7%	17,9%	18,8%
38	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	11,0%	2,2%	1,9%
39	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	2,5%	6,4%	8,4%
40	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	2,7%	4,4%	5,6%
41	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	3,3%	-0,8%	1,1%
42	MBTO	PT Martina Berto Tbk	-11,3%	-20,7%	-20,8%
43	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	1,9%	-3,5%	4,9%
44	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	4,1%	3,4%	4,3%
45	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	-14,5%	-9,0%	-7,3%
46	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	0,0%	-1,2%	0,1%
47	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	10,8%	10,6%	6,1%
48	PALM	PT Provident Agro Tbk	-3,0%	49,3%	34,3%
49	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	-4,9%	0,8%	5,7%
50	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	5,8%	5,8%	0,6%
51	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	5,1%	3,8%	6,7%
52	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	0,4%	-2,0%	8,4%
53	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,0%	0,5%	0,5%
54	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,0%	0,3%	1,5%
55	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	5,7%	5,6%	9,6%
56	SMAR	PT Smart Tbk	3,2%	4,4%	7,0%
57	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	3,81%	3,50%	3,76%
58	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	7,35%	-4,30%	-3,32%
59	ULTJ	PT Tigaraksa Satria Tbk	15,67%	12,68%	17,24%
60	UNSP	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	58,25%	12,59%	1,42%
61	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	35,80%	34,89%	30,20%
62	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	-2,79%	-1,62%	-1,59%
63	WICO	PT Wicaksana Overseas International	-3,95%	-6,05%	18,77%
64	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2,10%	10,69%	9,35%

4. TABEL DATA VARIABEL INDEPENDEN UKURAN PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA	2019	2020	2021
			TA	TA	TA
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Rp 26.974,10	Rp 27.781,20	Rp 30.399,90
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	Rp 822,30	Rp 958,70	Rp 1.304,10
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp 195,40	Rp 171,10	Rp 179,10
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 1.868,80	Rp 2.011,50	Rp 1.761,60
5	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Rp 23.992,30	Rp 25.970,70	Rp 27.493,70
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk	Rp 487,30	Rp 479,20	Rp 482,60
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Rp 9.372,90	Rp 9.528,70	Rp 9.777,40
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	Rp 426,10	Rp 677,80	Rp 673,40
9	BISI	PT BISI International Tbk	Rp 2.941,00	Rp 2.914,90	Rp 3.132,20
10	BWPT	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp 15.796,40	Rp 15.050,90	Rp 12.045,00
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Rp 1.057,50	Rp 1.066,80	Rp 1.147,20
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 1.393,00	Rp 1.566,60	Rp 1.698,30
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp 1.245,10	Rp 1.310,90	Rp 1.348,10
14	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rp 250,40	Rp 263,70	Rp 370,60
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Rp 29.109,40	Rp 31.159,20	Rp 35.446,00
16	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	Rp 6.000,20	Rp 6.326,20	Rp 6.448,00
17	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Rp 1.368,50	Rp 1.398,50	Rp 1.753,20
18	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	Rp 730,40	Rp 708,50	Rp 689,20
19	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Rp 1.425,90	Rp 1.225,50	Rp 1.308,70
20	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Rp 5.570,60	Rp 5.680,60	Rp 6.297,20
21	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	Rp 1.820,80	Rp 1.468,50	Rp 1.388,10
22	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	Rp 391,40	Rp 373,70	Rp 391,70

23	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 11.620,80	Rp 14.151,30	Rp 13.712,10
24	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	Rp 6.384,40	Rp 6.604,60	Rp 7.651,70
25	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	Rp 118,50	Rp 113,10	Rp 106,40
26	GGRM	PT Gudang Garam	Rp 78.647,20	Rp 78.191,40	Rp 89.964,30
27	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp 5.063,00	Rp 6.671,00	Rp 6.767,00
28	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	Rp 6.054,30	Rp 4.838,40	Rp 6.273,50
29	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	Rp 50.903,00	Rp 49.674,00	Rp 53.090,00
30	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp 848,60	Rp 906,90	Rp 989,10
31	<b>ICBP</b>	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 38.709,30	Rp 103.588,30	Rp 118.066,60
32	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	Rp 95,80	Rp 132,50	Rp 129,10
33	<b>INDF</b>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 96.198,60	Rp 163.136,50	Rp 179.356,20
34	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk	Rp 447,80	Rp 505,00	Rp 526,70
35	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	Rp 3.489,70	Rp 3.493,70	Rp 3.566,20
36	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Rp 26.650,80	Rp 25.951,70	Rp 28.589,60
37	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	Rp 666,30	Rp 674,80	Rp 767,70
38	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	Rp 4.695,70	Rp 5.255,30	Rp 5.346,80
39	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Rp 10.225,30	Rp 10.922,70	Rp 11.851,10
40	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Rp 6.384,40	Rp 6.604,60	Rp 7.786,60
41	<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk	Rp 4.648,50	Rp 4.674,20	Rp 5.436,70
42	MBTO	PT Martina Berto Tbk	Rp 591,00	Rp 982,80	Rp 714,60
43	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	Rp 1.360,10	Rp 1.433,90	Rp 1.820,20
44	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	Rp 4.990,30	Rp 5.923,60	Rp 6.344,00
45	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	Rp 3.821,00	Rp 4.511,00	Rp 4.650,00
46	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	Rp 532,70	Rp 559,70	Rp 578,20



47	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Rp 19.037,90	Rp 19.777,50	Rp 19.917,60
48	PALM	PT Provident Agro Tbk	Rp 2.330,30	Rp 4.043,60	Rp 5.867,60
49	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	Rp 3.255,60	Rp 3.401,70	Rp 3.731,90
50	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	Rp 952,40	Rp 1.319,10	Rp 1.512,00
51	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 4.682,00	Rp 4.452,00	Rp 4.191,00
52	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Rp 9.467,00	Rp 9.745,00	Rp 9.751,00
53	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	Rp 2.463,70	Rp 2.618,50	Rp 2.794,10
54	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Rp 1.820,30	Rp 1.768,60	Rp 1.970,40
55	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Rp 791,00	Rp 774,00	Rp 889,00
56	SMAR	PT Smart Tbk	Rp 27.788,00	Rp 35.026,00	Rp 40.345,00
57	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 17.363,00	Rp 19.431,30	Rp 21.084,00
58	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	Rp 2.592,80	Rp 2.333,90	Rp 2.300,80
59	ULTJ	PT Tigaraksa Satria Tbk	Rp 6.608,40	Rp 8.754,10	Rp 7.406,80
60	UNSP	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 8.399,80	Rp 7.576,00	Rp 8.258,40
61	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Rp 20.649,00	Rp 20.535,00	Rp 19.069,00
62	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	Rp 107,70	Rp 92,60	Rp 100,60
63	WICO	PT Wicaksana Overseas International	Rp 695,80	Rp 677,60	Rp 613,30
64	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	Rp 1.299,50	Rp 1.614,40	Rp 1.891,20

Keterangan : dinyatakan dalam miliaran Rupiah

5. TABEL DATA VARIABEL DEPENDEN

NO	KODE	NAMA	2019			2020			2021			total
			kata			kata			kata			
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	0	0	55	0	0	67	0	0	73	195
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	0	0	0	0	0	0	72	0	0	72
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0	0	0	0	0	43	0	0	53	96
5	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0	0	18	0	0	0	0	0	47	65
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	172	172
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BISI	PT BISI International Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BWPT	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	29	0	0	0	0	35	42	0	0	106
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	0	0	0	0	0	0	41	0	0	41
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	0	0	0	0	0	0	40	0	0	40
14	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	79	79
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	46	0	0	60	106
16	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	0	0	0	0	0	0	42	0	0	42
17	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	0	0	0	0	0	0	42	0	0	42
18	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	0	0	0	0	0	0	32	0	0	32
20	<i>DMND</i>	PT Diamond Food Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	75	67	0	0	142
21	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	DSFI	PT Dharma Samudera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		Fishing Industries Tbk										
23	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	0	0	0	0	0	65	118	0	0	183
24	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	0	0	0	0	0	0	0	26	0	26
25	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	17	0	0	17
26	GGRM	PT Gudang Garam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0	0	0	0	0	0	32	0	0	32
28	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	0	0	0	0	0	0	38	0	0	38
29	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	0	0	0	0	0	12	0	0	26	38
30	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	<b>ICBP</b>	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0	0	0	0	0	0	128	0	0	128
32	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	0	0	0	0	0	0	14	0	0	14
33	<b>INDF</b>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0	0	0	0	0	0	165	0	0	165
34	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk	0	0	0	0	0	0	13	0	0	13
35	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	31	31
36	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	105	0	0	0	0	124	156	0	0	385
37	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	0	0	0	0	0	0	25	0	0	25
38	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	30	0	0	30
39	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	68	0	0	68
40	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	0	0	0	0	0	0	0	26	0	26
41	<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk	0	0	0	0	0	0	20	0	0	20
42	MBTO	PT Martina Berto Tbk	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
43	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	0	0	0	0	0	10	105	0	0	115
44	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	0	0	0	0	0	0	28	0	0	28
48	PALM	PT Provident Agro Tbk	0	0	0	0	0	0	45	0	0	45

49	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	0	0	0	0	0	0	26	0	0	26
50	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	35	35
52	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	0	0	0	0	0	0	87	0	0	87
53	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	43	43	0	0	86
54	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0	0	0	0	0	0	36	0	0	36
56	SMAR	PT Smart Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	48	48
57	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	ULTJ	PT Tigaraksa Satria Tbk	0	0	0	0	0	0	12	0	0	12
60	UNSP	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	48	48
61	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	43	0	0	0	0	85	0	0	74	202
62	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	WICO	PT Wicaksana Overseas International	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	0	0	0	0	0	0	35	0	0	35

## 6. TABEL DATA ANALISIS STATISTIC DESKRIPTIF

### 6.1 Variabel Komite CSR

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
csr 2019	64	.0	1.0	.984	.1250
csr 2020	64	1.0	1.0	1.000	.0000
csr 2021	64	1.0	1.0	1.000	.0000
Valid N (listwise)	64				

### 6.2 Variabel Kinerja Ekonomi

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kinerja 2019-2021	192	-25.5	60.7	4.761	11.6650
Valid N (listwise)	192				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kinerja 2019	64	-18.4%	60.7%	5.197%	11.2729%
kinerja 2020	64	-25.5%	59.9%	4.011%	13.3317%
kinerja 2021	64	-20.8%	34.3%	5.075%	10.3374%
Valid N (listwise)	64				

### 6.3 Variabel Ukuran Perusahaan

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran 2019-2021	192	92.6	179356.2	11753.447	24694.8267
Valid N (listwise)	192				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran 2019	64	95.8	96198.6	9778.691	17489.2457
ukuran 2020	64	92.6	163136.5	12201.048	26182.1994
ukuran 2021	64	100.6	179356.2	13280.602	29171.0067
Valid N (listwise)	64				

Dinyatakan dalam Miliaran Rupiah

#### 6.4 Variabel Pengungkapan Informasi Air

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat pengungkapan informasi air (jumlah kata) dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dari total 192 sampel	192	.0	172.0	17.063	32.9111
Tingkat pengungkapan informasi air (jumlah kata) dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dari 61 sampel yang mengungkapkan informasi air	61	2.0	172.0	52.967	38.8055
Valid N (listwise)	61				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2019	64	.0	105.0	3.906	15.9799
2020	64	.0	124.0	9.453	24.7219
2021	64	.0	172.0	37.828	41.7679
Valid N (listwise)	64				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2019	5	18.0	105.0	50.000	33.7787
2020	11	10.0	124.0	55.000	33.0878
2021	45	2.0	172.0	52.800	41.2171
Valid N (listwise)	5				

## 7. TABEL DATA UJI ASUMSI KLASIK

### 7.1 Uji Normalitas sebelum transformasi

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	62.35833086
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.231
	Negative	-.158
Test Statistic		.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.002 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound
	Upper Bound	.001
		.003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

### 7.2 Uji Normalitas setelah transformasi

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30873806
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.081
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.790 <sup>e</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound
	Upper Bound	.779
		.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

### 7.3 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.132	.972		.136	.893		
	Logukuran	.252	.082	.477	3.051	.004	.838	1.193
	Logkinerja	-.004	.122	-.005	-.033	.974	.949	1.054
	CSR	.187	.356	.082	.526	.602	.835	1.197

a. Dependent Variable: Logjumlahkata

### 7.4 Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.520	.532		-.978	.335
	Logukuran	.031	.045	.118	.689	.495
	Logkinerja	-.105	.067	-.254	-1.581	.123
	CSR	.258	.195	.227	1.325	.193

a. Dependent Variable: Abs\_res

## 8. TABEL DATA UJI REGRESI BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.132	.972		.136	.893		
	Logukuran	.252	.082	.477	3.051	.004	.838	1.193
	Logkinerja	-.004	.122	-.005	-.033	.974	.949	1.054
	CSR	.187	.356	.082	.526	.602	.835	1.197

a. Dependent Variable: Logjumlahkata

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.202	.32134	1.957

a. Predictors: (Constant), CSR, Logkinerja, Logukuran

b. Dependent Variable: Logjumlahkata